

**PEMBELAJARAN IRINGAN “MAZMUR TANGGAPAN”
DI GEREJA SANTO IGNATIUS MAGELANG**



Oleh:

Sabina Arlien Widya Ocvita

NIM 0611056013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**PEMBELAJARAN IRINGAN “MAZMUR TANGGAPAN”
DI GEREJA SANTO IGNATIUS
MAGELANG**



Oleh:

Sabina Arlien Widya Ocvita

NIM 0611056013

**Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

**PEMBELAJARAN IRINGAN “MAZMUR TANGGAPAN”
DI GEREJA SANTO IGNATIUS
MAGELANG**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3595/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	12-7-2011 TTA

Oleh:

Sabina Arlien Widya Ocvita

NIM. 0611056013

Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada

**Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2011**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 23 Juni 2011



Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus.St
Ketua



Dra. Suryati, M. Hum.
Sekretaris



Dra. Ch. Kismiyati, M. Hum.
Pembimbing I



A. Gathut Bintarto, S. Sos., S. Sn.
Pembimbing II



Dra. Debora R. Yuwono, M.Hum.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



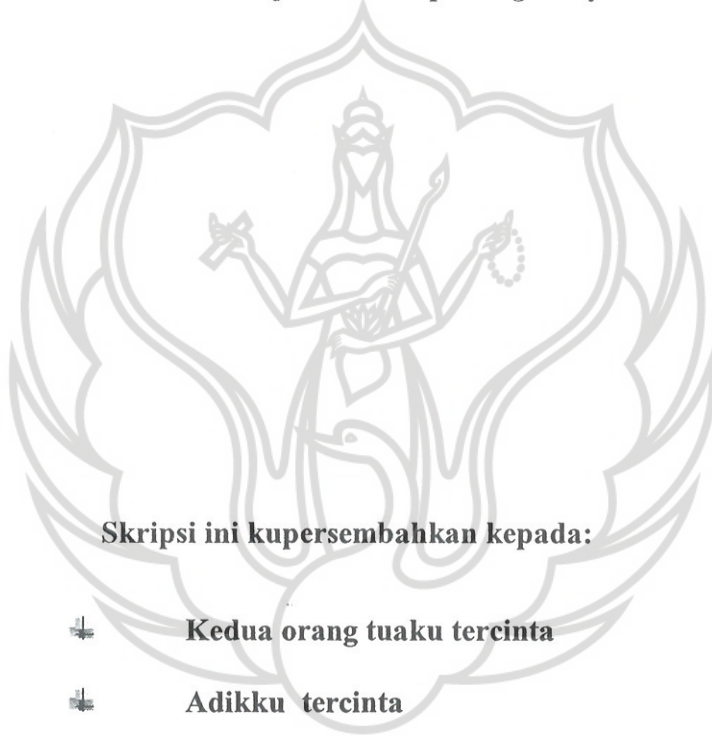
Dr. I Wayan Dana, S. ST., M. Hum.
NIP 19560308 197903 1001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kesuksesan bukanlah ditentukan oleh kepandaian, uang, dan keinginan

Namun, kesuksesan itu ditentukan oleh sebuah kemauan

Untuk selalu bekerja keras dan pantang menyerah



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✦ **Kedua orang tuaku tercinta**
- ✦ **Adikku tercinta**
- ✦ **Pacarku tersayang**
- ✦ **Teman – teman seperjuangan yang tak kenal menyerah**

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas pertolongan dan kekuatan yang diberikan-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Karya tulis berjudul Pembelajaran Iringan Mazmur Tanggapan di Gereja Santo Ignatius Magelang ini disusun sebagai bagian dari tanggung jawab dalam menyelesaikan studi akhir di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis boleh berbangga bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja keras pribadi, pada saat yang bersamaan, penulis juga menyadari bahwa tugas karya tulis ini boleh mencapai titik akhirnya seperti ini, juga berkat bantuan berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum. , M. Mus. St., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Ch. Kismiyati, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, ilmu, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

4. A. Gathut Bintarto, S. Sos., S. Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu, ilmu, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sudiyatsih, S. Mus., selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf pengajar dan civitas Akademik di lingkungan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. M. F. Silvia Martini, selaku Koordinator Organisa Gereja Santo Ignatius Magelang.
8. Para Organisa Gereja Santo Ignatius Magelang yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
9. Orangtuaku tercinta, Alb. Prijanta Noegroho dan Silvia Martini yang telah banyak memberikan dukungan, doa serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Dimas Dewantoro tersayang, yang telah memberikan *support* dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman kos Balapan, terimakasih atas *support* dan doanya.

Serta kepada semua sahabat dan teman yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu, namun telah bersama-sama penulis selama menempuh

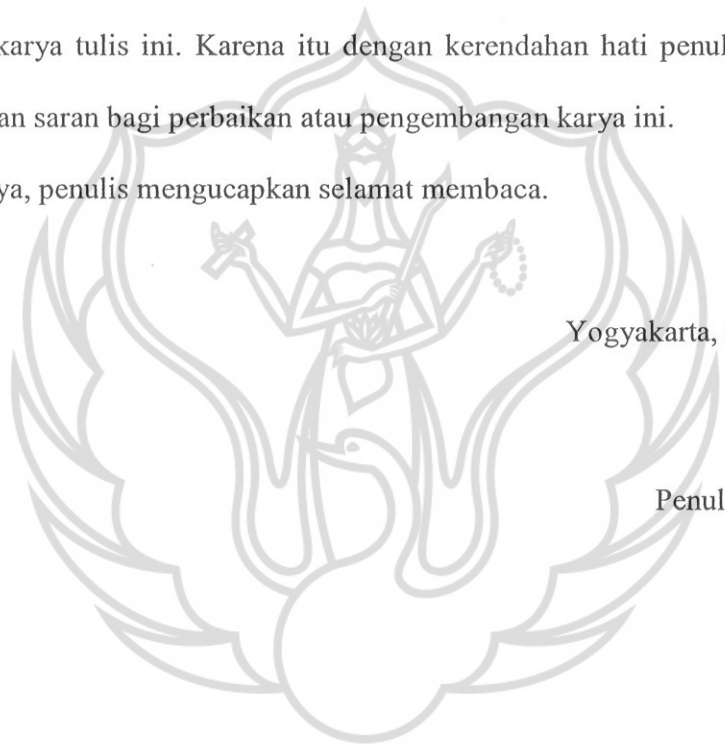
studi di Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis mengucapkan terima kasih untuk kebersamaannya yang membangun.

Akhirnya penulis berharap bahwa karya tulis ini, kiranya dapat menjadi wacana bagi teman-teman mahasiswa Jurusan Musik. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dan kekurangan dalam karya tulis ini. Karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran bagi perbaikan atau pengembangan karya ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan selamat membaca.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II MUSIK GEREJA DAN GEREJA SANTO IGNATIUS MAGELANG	
A. Musik Gereja.....	10
1. Perkembangan Musik Gereja Abad ke-19.....	11
a. Pengertian Liturgi.....	12
b. Pengertian Ekaristi.....	14
c. Liturgi Sabda.....	15
2. Sejarah Singkat Mazmur dalam Liturgi Gereja Katolik.....	18
a. Pengertian Mazmur.....	19
b. Jenis-jenis Mazmur.....	20
3. Instrumen Orgel.....	22

B. Gereja Santo Ignatius Magelang	
1. Sejarah Gereja Santo Ignatius Magelang	24
2. Perkembangan Gereja Santo Ignatius Magelang.....	26
3. Geografis Gereja Paroki Santo Ignatius Magelang.....	29
4. Iman dan Budaya Gereja Santo Ignatius Magelang.....	30
5. Kelembagaan Paroki Santo Ignatius Magelang.....	32
6. Visi dan Misi Gereja Santo Ignatius Magelang.....	33
7. Struktur Organisasi Gereja Santo Ignatius Magelang.....	34
a. Program Kerja Bidang Liturgi dan Peribadatan Tingkat Pemusik di Gereja Santo Ignatius Magelang.....	35
b. Sistem Pengangkatan Organ pada Gereja Santo Ignatius Magelang.....	37
BAB III SELUK BELUK ORGANIS DAN PROSES PEMBELAJARAN IRINGAN MAZMUR TANGGAPAN	
A. Syarat Menjadi Organisi.....	39
B. Pengenalan Instrumen Organ	40
C. Mazmur Tanggapan dan Kedudukannya dalam Perayaan Ekaristi.....	41
D. Perbandingan Partitur Asli Terbitan Pusat Musik Liturgi yang Digunakan di Gereja Santo Ignatius Magelang.....	42
E. Analisis <i>Part Lagu Tuhanlah Gembalaku, Mohon Ampun dan Bawalah Kurbanmu bagi Tuhan</i>	49
F. Sistem Pembelajaran Iringan Mazmur Tanggapan di Gereja Santo Ignatius Magelang	55
1. Rancangan Pembelajaran Iringan Mazmur Tanggapan.....	56
2. Pemilihan Lagu Mazmur Tanggapan.....	59
3. Pembelajaran Iringan Mazmur Tanggapan.....	64
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
GLOSARIUM.....	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR NOTASI

Notasi 3.1	<i>Part Lagu Tuhanlah Gembalaku</i> terbitan Pusat Musik Liturgi.....	43
Notasi 3.2	Lagu <i>Tuhanlah Gembalaku</i> yang dimainkan oleh Strata Remaja, Menengah dan Senior.....	44
Notasi 3.3	Lagu <i>Mohon Ampun</i> terbitan Pusat Musik Liturgi.....	45
Notasi 3.4	Lagu <i>Mohon Ampun</i> yang dimainkan oleh Strata Remaja, Menengah dan Senior.....	46
Notasi 3.5	Lagu <i>Bawalah Kurbanmu bagi Tuhan</i> terbitan Pusat Musik Liturgi...	47
Notasi 3.6	Lagu <i>Bawalah Kurbanmu bagi Tuhan</i> oleh Strata Remaja, Menengah dan Senior.....	48
Notasi 3.7	Refren Lagu <i>Tuhanlah Gembalaku</i>	50
Notasi 3.8	Ayat <i>Tuhanlah Gembalaku</i>	50
Notasi 3.9	Refren Lagu <i>Mohon Ampun</i>	52
Notasi 3.10	Iringan Ayat Lagu <i>Mohon Ampun</i>	52
Notasi 3.11	Ayat Lagu <i>Mohon Ampun</i> yang Dinyanyikan oleh Solis.....	53
Notasi 3.12	Refren Lagu <i>Bawalah Kurbanmu bagi Tuhan</i>	54
Notasi 3.13	Ayat Lagu <i>Bawalah Kurbanmu bagi Tuhan</i>	54
Notasi 3.14	<i>Part</i> iringan lagu <i>Tuhanlah Gembalaku</i>	61
Notasi 3.15	<i>Part</i> iringan lagu <i>Mohon Ampun</i>	62
Notasi 3.16	<i>Part</i> Lagu <i>Bawalah Kurbanmu bagi Tuhan</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Alat Musik Electone.....	40
Gambar 3.2	Posisi tangan, kaki, dan badan strata remaja.....	65
Gambar 3.3	Posisi tangan, kaki, dan badan strata menengah.....	66
Gambar 3.4	Posisi tangan, kaki, dan badan strata senior.....	66
Gambar 3.5	Register pada papan nada organ.....	68
Gambar 3.6	Posisi jari tangan.....	68
Gambar 3.7	Posisi badan dan tangan sesuai standar.....	69
Gambar 3.8	Posisi kaki yang sesuai standar.....	70
Gambar 3.9	Pembelajaran posisi tangan.....	70
Gambar 3.10	Permainan strata menengah.....	72
Gambar 3.11	Permainan strata remaja.....	72
Gambar 3.12	Permainan strata senior.....	73
Gambar 3.13	Praktik Iringan lagu Bawalah Kurbanmu bagi Tuhan.....	77
Gambar 3.14	Suasana pengajaran Iringan Mazmur Tanggapan.....	77
Gambar 3.15	Penulis sedang memberikan contoh iringan lagu pada organ....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Gereja Santo Ignatius Magelang.....	91
Lampiran 2. Biodata Organisi.....	92
Lampiran 3. Wawancara dengan Koordinator Organisi.....	93
Lampiran 4. Wawancara dengan Kedua Organisi.....	95
Lampiran 5. Dokumentasi.....	98



INTISARI

Pembelajaran iringan Mazmur Tanggapan di Gereja Santo Ignatius Magelang merupakan bentuk kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan teknik permainan *fingering* khususnya tangan kiri dan dinamika dalam lagu untuk melatih keterampilan dan kualitas permainan organisi. Pembelajaran tersebut dilaksanakan selama empat minggu mulai tanggal 1 April 2011 sampai dengan tanggal 22 April 2011. Selama kurun waktu tersebut, pembelajaran dilakukan setiap hari sabtu dengan urutan materi sebagai berikut: 1. Pada tahap pertama materi pembelajaran tentang teknik permainan *fingering* dan dinamika lagu, serta praktik permainan lagu Mazmur Tanggapan buku Puji Syukur No. 849 dengan judul *Tuhanlah Gembalaku*, 2. Pembelajaran praktik permainan lagu Mazmur Tanggapan buku Puji Syukur No. 813 dengan judul *Mohon Ampun*, 3. Pembelajaran praktik permainan lagu Mazmur Tanggapan buku Puji Syukur No. 855 dengan judul *Bawalah Kurbanmu bagi Tuhan*, dan 4. Pembelajaran tahap keempat analisis akhir teknik permainan organisi pasca latihan, meliputi: analisis *fingering* dan dinamika. Pembelajaran iringan Mazmur Tanggapan di Gereja Santo Ignatius Magelang tergolong efektif, karena dengan pembelajaran yang hanya dalam kurun waktu 4 minggu tersebut, organisi mampu memahami semua materi pembelajaran dengan baik. Hal ini ditunjukkan para organisi dalam memainkan lagu sesuai yang diajarkan.

Kata kunci : iringan, mazmur tanggapan, organisi, pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Penciptaan sebuah seni tidak lepas dari konteks letak geografis, budaya, sosiologi, nilai-nilai religius. Menurut F. W Fore dalam bukunya yang berjudul *Para Pembawa Mitos* menyebutkan bahwa seni tercipta oleh manusia yang sebagian besar termanifestasi dalam ibadah, yang merupakan salah satu cara jemaat untuk berhubungan dengan Sang Khalik secara dramatis-simbolis.

Sebagai sebuah kehidupan religius bersama yang berpusat pada Kristus, Gereja pun melakukan seni, dalam hubungannya dengan ibadah, yang terwujud dalam suatu tata cara yang disebut liturgi. Dalam bahasa Yunani liturgi merupakan ibadah umum dan resmi gereja, artinya yang dilaksanakan berdasarkan tata cara yang sudah disahkan oleh pimpinan gereja yang berwenang, dan dipimpin oleh petugas yang ditentukan untuk ibadah yang bersangkutan¹. Dalam upacara ibadat agama Katolik, perayaan liturgi disebut dengan ekaristi, yang terdiri dari bagian-bagian pokok yaitu Liturgi pembuka, Liturgi sabda, Liturgi ekaristi, dan Liturgi penutup. Ekaristi dalam bahasa Yunani disebut sebagai *eukharistia* yang berarti perayaan syukur gereja atau misa².

¹Ernest Mariyanto, *Kamus Liturgi Sederhana*, Kanisius Yogyakarta, 2003, hal. 114.

²*Ibid.*, hal. 52.

Di dalam perayaan ekaristi, musik mempunyai peran yang sangat penting, mulai dari awal sampai akhir, oleh karena melalui musik dapat lebih mengungkapkan iman dan penghayatan. Untuk itu dibutuhkan adanya nyanyian. Dalam bernyanyi dapat bersuka-cita, bersedih, merenung dan berharap. Oleh sebab itu nyanyian yang diciptakan untuk musik liturgi adalah nyanyian yang mengungkapkan doa dan harapan. Salah satu dari nyanyian yang digunakan dalam liturgi adalah nyanyian Mazmur Tanggapan, dan merupakan unsur pokok dalam liturgi sabda. Mazmur Tanggapan dimaksudkan untuk memperdalam renungan atas sabda Allah dan menanggapi sabda Allah yang baru saja didengarkan dari bacaan Kitab Suci, oleh karena Mazmur Tanggapan diambil dari bacaan Kitab Suci dan disesuaikan dengan sabda Allah pada perayaan ekaristi. Mazmur dinyanyikan oleh solis atau pemazmur dengan menyanyikan sebuah refren, sementara umat mendengarkan, dan selanjutnya mengulang refren tersebut.

Menurut Agus Tridiatno dalam artikelnya yang termuat pada Warta Musik Liturgi, tanggal 1 November 1993 menyebutkan bahwa posisi Mazmur Tanggapan dinyanyikan setelah bacaan pertama yang berisi tentang ajaran, nasehat, larangan perbuatan dan sebagainya. Peran Mazmur Tanggapan merupakan tanggapan manusia atas pernyataan Diri Tuhan. Sebagai petugas, solis maupun pengiring liturgi ekaristi Mazmur Tanggapan memiliki kewajiban mengantarkan jemaat dalam perjumpaannya dengan Tuhan. Oleh karena itu, petugas yang mengiringi musik liturgi memerlukan konsentrasi yang sama dengan bagian-bagian lain dari liturgi, melalui pengiring mazmur, liturgi akan menjadi lebih agung dan kudus. Bagi pengiring liturgi yang belum memiliki pengalaman

dan ingin mengiringi lagu-lagu sesuai dengan *part* yang telah diterbitkan oleh Pusat Musik Liturgi akan lebih mudah jika memulai dengan mengiringi bagian Mazmur Tanggapan, oleh karena lagunya yang pendek, hanya terdiri dari kurang lebih 25 birama, dan iringannya tidak terlalu sulit. Untuk itu gereja dapat mengakses lembaga yang berkompeten untuk mengajarkan iringan Mazmur Tanggapan di Lembaga Pendidikan Musik Liturgi Gereja yang dikenal dengan nama Pusat Musik Liturgi di Kotabaru Yogyakarta. Namun, tidak semua calon organis gereja dapat belajar di Pusat Musik Liturgi oleh karena berada di luar jangkauan wilayah Yogyakarta. Untuk itu diperlukan pembelajaran iringan Mazmur Tanggapan secara khusus, dan salah satu gereja yang mempunyai kondisi seperti tersebut adalah Gereja St. Ignatius Magelang. Oleh sebab itu hal ini sangat menarik untuk diketahui proses pembelajaran para organis khususnya pembelajaran dalam mengiring lagu Mazmur Tanggapan, yang sesuai dengan standar Lembaga Pusat Musik Liturgi Gereja. Organis di Gereja St. Ignatius Magelang berjumlah 12 orang. Dalam pelaksanaan pada waktu bertugas para organis tidak menggunakan buku iringan Mazmur Tanggapan yang diterbitkan oleh Pusat Musik Liturgi, namun menggunakan *part* notasi angka. Hal ini disebabkan oleh karena para organis dalam mengiringi Mazmur Tanggapan kurang memahami dalam hal membaca *part* iringan organ terutama dalam bentuk notasi balok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil beberapa hal yang menarik untuk dibahas dan dikaji secara ilmiah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembelajaran organis dalam mengiringi Mazmur Tanggapan di Gereja St. Ignatius Magelang?
2. Bagaimana mengembangkan pembelajaran untuk organis melalui iringan lagu Mazmur Tanggapan di Gereja St. Ignatius Magelang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memperoleh hasil sebagai salah satu tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pembelajaran organis dalam mengiringi lagu Mazmur Tanggapan.
2. Memperoleh pengetahuan tentang strategi pembelajaran iringan Mazmur Tanggapan.

Manfaat penulisan ini adalah:

1. Sebagai suatu sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran organ di Gereja St. Ignatius Magelang.

2. Meningkatkan semangat dalam bermusik agar lebih aktif dalam pengembangan musik liturgi di Gereja khususnya bagi para organis dan petugas musik Gereja.
3. Dapat menambah pengetahuan tentang musik sebagai dasar pengembangan ketrampilan organis dalam mengiringi Mazmur tanggapan di Gereja St. Ignatius Magelang.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata – kata, gambaran secara menyeluruh dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif *emik* dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci³. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menganalisis data – data non angka (kualitatif) yang kemudian akan dipergunakan sebagai referensi untuk merumuskan metode pembelajaran iringan Mazmur Tanggapan kepada organis Gereja Santo Ignatius Magelang.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ROSDA Bandung, 2010, hal. 6.

Data – data yang digunakan dalam penelitian tersebut diantaranya adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah penelitian (Marzuki, 2000). Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung di lapangan dari jawaban responden mengenai daftar pertanyaan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan koordinator organis gereja dan anggota organis Gereja St. Ignatius Magelang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang dikumpulkan dari pihak lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Marzuki, 2000). Sumber data sekunder untuk mendukung penelitian ini diperoleh dari data internal Gereja St. Ignatius Magelang yang berisi informasi mengenai Struktur organisasi tim pemusik, program kerja tim pemusik, sistem pengangkatan organis, sistem pembelajaran Mazmur Tanggapan, dan part Mazmur Tanggapan yang digunakan oleh gereja.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Teknik observasi

Teknik observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran iringan Mazmur Tanggapan pada perayaan ekaristi di Gereja

Santo Ignatius Magelang. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data – data primer mengenai kondisi pembelajaran iringan Mazmur Tanggapan di Gereja Santo Ignatius Magelang. Untuk mempermudah dalam menganalisis kondisi primer subjek observasi, dilakukan dokumentasi data primer, baik dalam bentuk catatan, ataupun dalam bentuk dokumen foto.

2. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh pewawancara secara sistematis dan terperinci kepada dua orang narasumber yaitu koordinator organis gereja dan anggota organis untuk mendapatkan data primer mengenai kondisi organis dan proses pembelajaran Mazmur Tanggapan di Gereja Santo Ignatius Magelang.

3. Teknik Studi Literatur

Pengkajian buku – buku oleh peneliti yang berkaitan dengan pengertian liturgi, *part* Mazmur Tanggapan sesuai dengan Pusat Musik Liturgi, sejarah singkat mazmur dalam liturgi Gereja Katolik, istilah musik gereja, perkembangan musik gereja, dan pengertian alat musik organ.

4. Analisis data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses ini merupakan proses yang paling kritis dalam

penelitian. Analisis dan evaluasi data dilakukan untuk mempermudah dalam pengklasifikasian objek penelitian sesuai dengan permasalahannya, sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dilakukan, terarah, dan sistematis.

5. Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder dari hasil pengamatan ataupun wawancara. Dokumentasi perlu dilakukan untuk penyusunan bukti penelitian secara terstruktur dan menjamin keakuratan data yang diperoleh dalam penelitian.

E. Tinjauan Pustaka

Buku-buku yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai disiplin ilmu antara lain :

E.Martasudjita PR & Karl-Edmund Prier SJ, *Musik Gereja zaman sekarang*, PML Yogyakarta, 2009. Berisi tentang perjalanan musik Gereja Katolik.

Karl-Edmund Prier SJ, *Kedudukan Nyanyian dalam Liturgi*, Puskat, Yogyakarta, 1988. Buku ini berisi kedudukan nyanyian dalam liturgi dan struktur perayaan ekaristi.

Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ROSDA, Bandung, 2010. Buku ini berisi tentang metodologi penelitian kualitatif.

Karl-Edmund Prier SJ, *Iringan Mazmur Tanggapan dan Alleluia*, PML Yogyakarta, 2000. Berisi iringan Mazmur Tanggapan dan Alleluia yang dipakai organis dalam mengiringi di Gereja. Buku ini digunakan sebagai acuan pada metode pembelajaran.

Thaddeus Jones, George, *Music Theory, Publishers, Inc. 10 East 53rd Street. New York*, 1974. Buku ini digunakan untuk menganalisis bentuk Mazmur Tanggapan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi empat bab, yaitu:

- 1) Bab I berisi pendahuluan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.
- 2) Bab II berisi tentang musik gereja dan gambaran umum tentang Gereja Santo Ignatius Magelang, yang meliputi: sejarah singkat gereja, kronologis gereja, keadaan geografis gereja, situasi umat, kondisi iman dan budaya, kelembagaan, visi misi gereja, struktur organisasi tim pemusik gereja, program kerja tim pemusik, sistem pengangkatan organis, sistem pembelajaran Mazmur Tanggapan, dan *part* Mazmur Tanggapan yang digunakan oleh gereja.
- 3) Bab III berisi pembelajaran iringan Mazmur Tanggapan, dan
- 4) Bab IV berisi penutup tentang kesimpulan dan saran.